

**GAMBARAN PERSEPSI TENAGA KESEHATAN TERHADAP
IMPLEMENTASI KOLABORASI INTERPROFESI DALAM
PENANGANAN PASIEN DIABETES MELITUS DI
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :
Hadyan Imal Fathoni
NIM : 2010313016

Dosen Pembimbing:
dr. Laila Isona, M.Sc
Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG, Subsp. KFm, MMRS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

DESCRIPTION OF HEALTH WORKERS' PERCEPTIONS TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF INTERPROFESSIONAL COLLABORATION IN THE MANAGEMENT OF PATIENS WITH DIABETES MELLITUS AT THE ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By

Hadyan Imal Fathoni, Laila Isona, Yusrawati, Hardisman,. Yulistini, and Eka Kurniawan

Diabetes mellitus (DM) is one of the chronic diseases that cause death. There are many components of treatment required in the management of DM patients that make the quality of health services important in managing DM patients. High-quality management of DM patients can be provided through the implementation of interprofessional collaboration. Interprofessional collaboration can improve efficiency and reduce errors in management so as to improve the quality of health services. This study aims to determine the description of health workers' perceptions towards the implementation of interprofessional collaboration in the management of DM patients at Andalas University Hospital (RS UNAND). This study used a cross sectional research design and total sampling technique with a total of 72 health workers involved in the treatment of DM patients at RS UNAND. The instrument used was the Collaborative Practice Assessment Tools (CPAT). The results of the study were categorized into three categories, high, medium and low levels of perception. In this study, it was found that the perception level of all health workers was categorized as high (100%). More in-depth socialization to health workers regarding the implementation of interprofessional collaboration needs to be improved and the formation of a collaboration team in handling patients with chronic diseases is needed so that health care providers can further optimize health services with an interprofessional collaboration approach.

Keywords : *Diabetes mellitus; interprofessional collaboration; CPAT; health workers; Andalas University Hospital*

ABSTRAK

GAMBARAN PERSEPSI TENAGA KESEHATAN TERHADAP IMPLEMENTASI KOLABORASI INTERPROFESI DALAM PENANGANAN PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Hadyan Imal Fathoni, Laila Isona, Yusrawati, Hardisman, Yulistini, dan Eka Kurniawan

Diabetes melitus (DM) adalah salah satu penyakit kronis yang menyebabkan kematian. Banyak komponen perawatan yang diperlukan dalam penanganan pasien DM sehingga kualitas pelayanan kesehatan sangat penting dalam menangani pasien DM. Penanganan pasien DM yang berkualitas dapat diberikan melalui implementasi kolaborasi interprofesi. Kolaborasi interprofesi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan penanganan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi tenaga kesehatan terhadap implementasi kolaborasi interprofesi dalam penanganan pasien DM di Rumah Sakit Universitas Andalas (RS UNAND). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dan teknik *total sampling* dengan jumlah 72 tenaga kesehatan yang terlibat dalam penanganan pasien DM di RS UNAND. Instrumen yang digunakan adalah *Collaborative Practice Assessment Tools* (CPAT). Hasil penelitian dikategorikan menjadi tiga yaitu tingkat persepsi tinggi, sedang, dan rendah. Pada penelitian ini didapatkan hasil tingkat persepsi seluruh tenaga kesehatan dikategorikan tinggi (100%). Sosialisasi yang lebih mendalam kepada tenaga kesehatan mengenai implementasi kolaborasi interprofesi perlu ditingkatkan serta pembentukan tim kolaborasi dalam penanganan pasien dengan penyakit kronis diperlukan sehingga pemberi pelayanan kesehatan dapat lebih mengoptimalkan pelayanan kesehatan dengan pendekatan kolaborasi interprofesi.

Kata Kunci : Diabetes melitus; kolaborasi interprofesi; CPAT; tenaga kesehatan; Rumah Sakit Universitas Andalas